

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SEJARAH MELALUI PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* Di KELAS XI MIPA 6 SMA N 5 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

EFFORTS TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING INTEREST IN HISTORY LEARNING THROUGH THE APPLICATION OF THE *GALLERY WALK* METHOD IN GRADE XI OF MIPA 6 OF SMAN 5 YOGYAKARTA IN THE 2017/2018 ACADEMIC YEAR

Oleh: Fu'adida Nur Aini dan M. Nur Rokhman, M.Pd, FIS, UNY

fuadidanuraini@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 5 Yogyakarta melalui penerapan Metode *Gallery Walk*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis. S dan Taggart. R, terjadi dalam dua siklus. Setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Validitas data melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil angket penerapan Metode *Gallery Walk* pada siklus I dihasilkan rata-rata minat belajar siswa sebesar 79,16%, meningkat 13,08% dari hasil pra siklus sebesar 66,08%. Hasil observasi minat pada siklus I adalah 83,3%. Kemudian pada siklus II metode *Gallery Walk* dikombinasikan lomba cerdas cermat sejarah dengan *reward and punishment*, hasil angket mengalami peningkatan sebesar 85,43% atau mengalami peningkatan sebesar 6,27%. Hasil observasi minat pada siklus II adalah 86,66%. Dengan demikian, penerapan Metode *Gallery Walk* lebih optimal jika ditambah lomba cerdas cermat sejarah dengan *reward and punishment*.

Kata kunci : Minat belajar, Metode *Gallery Walk*

ABSTRACT

*This study aimed to investigate how to improve students' learning interest in history learning in Grade XI of MIPA 6 of SMA Negeri 5 Yogyakarta through the implementation of the *Gallery Walk* method. This was a classroom action research (CAR) study using Kemmis and McTaggart's model implemented in two cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. The data were collected by means of questionnaires, observations, and interviews. The data trustworthiness was enhanced by technique and source triangulations. The data were analyzed using qualitative and quantitative analysis techniques. Based on the results from the questionnaire for the implementation of the *Gallery Walk* method in Cycle I; the mean score of students' learning interest was 79.16%. It improved by 13.08% from 66.08% in the pre-cycle. The result of the observation on interest was 83.3% in Cycle I. In Cycle II, the *Gallery Walk* method was combined with a history quiz contest and reward and punishment. The result from the questionnaire was 85.43% or there was an improvement by 6.27%. The result of the observation on interest was 86.66% in Cycle II. Thus, the implementation of the *Gallery Walk* method was more optimal if it was combined with a history quiz contest and reward and punishment.*

Keywords: *Learning Interest, Gallery Walk Method*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan penyampaian pengetahuan, nilai, dan kecakapan oleh seorang pendidik (Tatang M. Amirin (2013: 2). Pendidikan merupakan kegiatan mendidik. Dalam hal ini pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2000: 23) pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar. Djamarah (2000: 59) merumuskan salah satu peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran dituntut untuk dapat menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat pula merangsang minat siswa dalam proses pembelajaran.

Berbicara mengenai pembelajaran sejarah di sekolah, banyak hal yang kiranya masih perlu dibenahi, di antaranya mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran. Metode pembelajaran perlu mendapat perhatian khusus untuk membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran sejarah. Namun, banyak metode-metode pembelajaran yang belum dimanfaatkan secara maksimal seperti halnya di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Peneliti mengambil subyek penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta tepatnya di kelas XI MIPA 6 dikarenakan kelas tersebut

memiliki minat belajar sejarah yang belum optimal.

Peneliti melakukan observasi berupa pengamatan dan wawancara dengan Ibu Antonia Ekaningsih selaku guru mata pelajaran sejarah dan beberapa siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan informasi bahwa minat belajar sejarah siswa belum optimal. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan minat adalah dengan menerapkan metode *Gallery Walk* (Pameran Berjalan).

Penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* (pameran berjalan) diharapkan akan menyenangkan bagi siswa sehingga minat untuk mempelajari materi sejarah meningkat. Hal tersebut karena metode pembelajaran *Gallery Walk* menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Metode *Gallery Walk* mendorong siswa untuk membuat suatu daftar yang menarik sesuai keinginan mereka baik berupa gambar ataupun bentuk lain yang diperoleh selama diskusi untuk dipajang di dinding. Sehingga hal tersebut akan memperkecil kebosanan belajar dalam diri siswa dan minat belajar sejarah siswa menjadi lebih optimal.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA N 5 Yogyakarta kelas XI MIPA 6 yang beralamat di Jl. Nyi

Pembayun No.39, Prenggan, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55172. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yaitu pada April-Mei 2018.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 6 SMA N 5 Yogyakarta yang berjumlah 26 siswa. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi bahwa kelas tersebut memiliki minat belajar yang belum optimal.

C. Bentuk Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian *Classroom Action Research* (CAR) atau Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model Kemmis dan McTaggart.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu, (1) Data informan atau narasumber yang terdiri dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru sejarah dan perwakilan siswa kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 5 Yogyakarta, (2) Lembar observasi yang terdiri dari lembar minat belajar siswa, lembar observasi metode pembelajaran *Gallery Walk* dan lembar observasi guru serta lembar hasil minat belajar siswa, (3) Dokumentasi yang

terdiri dari RPP, lembar minat daftar hadir dan foto-foto penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Observasi. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis (Muhammad Idrus, 2009: 101). Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dengan melihat kondisi sekolah, siswa, dan guru selama proses pembelajaran, (2) Wawancara. Wawancara adalah teknik dialog antara subjek sebagai peneliti dengan objek yang sedang diteliti (Jasa Ungguh: 2014: 180). Wawancara dilakukan di lingkungan sekolah, baik itu kepala sekolah, guru maupun siswa. Wawancara ini akan dilakukan pada 1 guru sejarah yang mengajar kelas XI sedangkan siswa yang diwawancara sejumlah 4 orang guna memperoleh data yang akurat, (3) Angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden (Bimo Walgito, 1995: 60). Angket disusun berdasarkan indikator minat belajar sejarah. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai minat

belajar siswa dalam pembelajaran sejarah sebelum dan sesudah digunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 5 Yogyakarta, (4) Dokumentasi. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Yatim Riyanto, 1996: 83). Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data tingkat minat belajar siswa yaitu RPP, lembar minat, presensi siswa, daftar kelompok, daftar nilai siswa dan foto dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Wina Sanjaya (2009: 84) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini akan memperoleh data dengan cara menggunakan instrument yang berupa lembar angket minat, kendali observasi dan kendali wawancara.

G. Validitas Data

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Triangulasi Teknik. Peneliti menggunakan lembar observasi, wawancara dan angket untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu guru mata pelajaran sejarah dan siswa kelas XI MIPA 6 SMA N 5 Yogyakarta, (2) Triangulasi Sumber. Peneliti melakukan wawancara dengan Antonia Ekaningsih sebagai guru mata

pelajaran sejarah dan perwakilan siswa kelas XI MIPA 6 SMAN 5 Yogyakarta.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Tujuan analisis data kualitatif adalah untuk mencari makna dibalik data melalui pengakuan subyek pelakunya. Berikut merupakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data.

b. Tahap Penyajian Data

Metode yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian.

2. Analisis Kuantitatif

a. Pengukuran Minat

$$X = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

X : Rata-rata/mean

$\sum X_i$: Jumlah nilai semua siswa

N : Jumlah peserta

b. Kategori Pencapaian

Presentase	Kriteria
>80%	Sangat Tinggi
60-80%	Tinggi
40-60%	Sedang
20-40%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

I. Indikator Keberhasilan

Kriteria untuk keberhasilan tindakan dapat diketahui dengan rata-rata minat belajar siswa kelas XI MIPA 6 mencapai diatas 78 (≥ 78) sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran sejarah wajib.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

SMA Negeri 5 Yogyakarta beralamat di Jalan Nyi Pembayun 39. Terletak di kawasan Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Yogyakarta berdiri pada lahan seluas 10.028 Meter dengan luas bangunan 3.762 Meter.

B. Hasil Penelitian

1. Kegiatan Pra-tindakan

Peneliti menyebarkan lembar angket pra-siklus untuk mengetahui prosentasi minat belajar sejarah siswa di kelas XI MIPA 6. Hasilnya skor prosentasi minat belajar siswa

pada mata pelajaran sejarah yaitu 66,08%.

2. Penyusunan Rencana Tindakan

Penyusunan rencana tindakan dalam penelitian ini, dimulai dari membuat RPP Kurikulum 2013 dan membuat bahan ajar sesuai dengan materi dan Guru bertindak sebagai observer.

3. Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun RPP yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan membuat bahan ajar sesuai materi untuk siswa, lembar observasi untuk guru dan partner penelitian, lembar instrumen metode pembelajaran *Gallery Walk*, instrumen minat belajar siswa, dan lembar kendali wawancara untuk guru dan siswa

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x 45 menit. Siklus ini dilaksanakan pada hari Rabu 14 Maret 2018 dan 28

Maret 2018, jam pelajaran kedua atau pukul 08:45 WIB.

3) Pengamatan

Data hasil observasi minat belajar siswa yaitu sebagai berikut.

	Siklus I
Skor	83,3%
Kategori	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan angket minat pada siklus I telah diperoleh hasil sebagai berikut.

	Siklus I
Skor	79,16%
Kategori	Tinggi

4) Refleksi

Setelah dilaksanakan pembelajaran sejarah menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* diketahui siklus I menunjukkan hasil observasi dan angket minat yang termasuk dalam kategori tinggi.

Peneliti merasa perlu dilakukan pengambilan data kembali agar hasil lebih optimal dan pada siklus I masih terdapat beberapa kendala yang harus diperbaiki. Oleh karena itu peneliti melanjutkan

tindakan siklus II menggunakan metode *Gallery Walk* ditambah lomba cerdas cermat sejarah dengan *reward and punishment*.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan analisis permasalahan dari hasil observasi dan menentukan alternatif pemecahan masalah. Kemudian, peneliti menyusun RPP yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta membuat bahan ajar yang sesuai materi untuk siswa, lembar observasi untuk guru dan partner penelitian, lembar instrumen metode pembelajaran *Gallery Walk* ditambah lomba cerdas cermat sejarah dengan *reward and punishment*, instrument minat belajar siswa, dan lembar kendali wawancara untuk guru dan siswa.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pelaksanaan

siklus II dilakukan dalam pertemuan selama 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x 45 menit. Siklus ini dilaksanakan pada hari Rabu 4 April 2018 dan 18 April 2018, jam pelajaran kedua atau pukul 08:45 WIB.

3) Pengamatan

Berdasarkan data hasil observasi minat belajar siswa pada Siklus II yaitu sebagai berikut.

	Siklus I
Skor	86,66%
Kategori	Sangat Tinggi

Berdasarkan perhitungan angket pada siklus II diperoleh hasil berikut.

	Siklus II
Skor	85,43%
Kategori	Sangat Tinggi

4) Refleksi

Hasil observasi menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Gallery Walk* ditambah lomba cerdas cermat sejarah dengan *reward and punishment* dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa. Pencapaian minat telah melampaui indikator

keberhasilan pada siklus II yaitu sebesar 85,43% yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan indikator keberhasilan $\geq 78\%$. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian dihentikan karena telah mencapai kriteria

C. Pembahasan

1. Penerapan Metode *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI MIPA 6 SMA N 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Penerapan Metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa kelas XI MIPA 6 SMA N 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* pada kelas XI MIPA 6 dilaksanakan sebanyak 2 siklus.

Pada saat tindakan prasiklus, peneliti belum menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk*. Hasil angket minat belajar siswa pada tindakan prasiklus menunjukkan kategori tinggi yaitu dengan skor 66,08%. Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dilakukan pada 14 Maret 2018. Pertemuan kedua dilaksanakan pada 28 Maret 2018. Kegiatan

pembelajaran diisi dengan melanjutkan metode pembelajaran *Gallery Walk*. Pelaksanaan siklus I sudah menunjukkan adanya keberhasilan yaitu hasil pengisian angket minat dengan presentase 79,16% dengan indikator keberhasilan $\geq 78\%$ yang termasuk dalam kategori tinggi.

Penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* pada siklus II dilaksanakan pada 4 April 2018 dan 18 April 2018. Pada siklus ke II, peneliti menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* ditambah lomba cerdas cermat sejarah dengan *reward and punishment*.

Pelaksanaan siklus II sudah lebih baik, dan menunjukkan perbaikan dari siklus I. Hasil pelaksanaan siklus II dapat lebih meningkatkan minat belajar sejarah siswa. Dapat diketahui bahwa hasil persentase minat sebesar 85,43% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Kelebihan dalam Penerapan Metode *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI MIPA 6 SMA N 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

- a. Siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sejarah.
- b. Siswa saling bekerjasama dan bertanggungjawab terhadap kelompoknya masing-masing.
- c. Siswa juga terlihat fokus ketika mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan metode *Gallery Walk*.
- d. Siswa bersemangat saat mengikuti pembelajaran sejarah, kondisi kelas tidak monoton sehingga memperkecil kebosanan siswa.
- e. Penambahan *reward and punishment* melalui lomba cerdas cermat sejarah menjadikan suasana pembelajaran sejarah menjadi menarik dan menyenangkan.
- f. Minat belajar siswa meningkat ketika diterapkan metode *Gallery Walk* dan lebih optimal lagi ketika ditambah dengan *reward and punishment* melalui lomba cerdas cermat sejarah.

3. Kendala dalam Penerapan Metode Pembelajaran *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI MIPA 6 SMA N 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

- a. Pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk* cukup

memakan waktu lama dalam pelaksanaannya.

- b. Pembelajaran sejarah pada hari rabu terpotong oleh jam istirahat, sehingga ketika bel masuk berbunyi beberapa siswa tidak segera kembali ke kelas. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran sejarah menjadi tertunda.
- c. Beberapa siswa tidak berpartisipasi dalam kelompoknya ketika mengerjakan tugas yang diberikan.

D. Pokok Temuan Penelitian

1. Penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sejarah.
2. Metode pembelajaran *Gallery Walk* berhasil melatih siswa untuk aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran sejarah.
3. Penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* meningkat dari siklus I sebesar 79,16% ke siklus II sebesar 85,43% dan termasuk dalam kategori tinggi dengan indikator $\geq 78\%$. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar sejarah siswa meningkat.
4. Penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* dengan penambahan

reward and punishment melalui lomba cerdas cermat sejarah dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga memperkecil kebosanan siswa. Hal tersebut karena menimbulkan persaingan antar kelompok untuk mendapatkan poin terbanyak.

5. Minat belajar siswa meningkat ketika diterapkan metode *Gallery Walk* dan lebih optimal lagi ketika ditambah lomba cerdas cermat sejarah dengan *reward and punishment*.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* dalam pembelajaran sejarah terdapat beberapa kelebihan, yaitu siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sejarah, siswa saling bekerjasama dan bertanggungjawab terhadap kelompoknya masing-masing, siswa fokus ketika mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk*, siswa bersemangat saat mengikuti

3. pembelajaran sejarah, kondisi kelas tidak monoton sehingga memperkecil kebosanan siswa, penambahan *reward and punishment* melalui lomba cerdas cermat sejarah menjadikan suasana pembelajaran sejarah menjadi menarik dan menyenangkan, dan minat belajar siswa meningkat ketika diterapkan metode pembelajaran *Gallery Walk* dan lebih optimal lagi ketika ditambah dengan *reward and punishment* melalui lomba cerdas cermat sejarah.
4. Penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* memiliki beberapa kendala, diantaranya pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk* cukup memakan waktu lama dalam pelaksanaannya. Selain itu terdapat beberapa siswa yang gaduh, sehingga mengganggu proses pembelajaran, pembelajaran sejarah pada hari rabu juga terpotong oleh jam istirahat, sehingga ketika bel masuk berbunyi beberapa siswa tidak segera kembali ke kelas. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran sejarah menjadi tertunda dan beberapa siswa tidak berpartisipasi dalam kelompoknya ketika mengerjakan tugas yang diberikan.

B. Saran

1. Bagi Guru
 - a. Guru sebaiknya menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran tidak monoton dan memperkecil kebosanan siswa.
 - b. Guru sebaiknya mempertimbangkan waktu dalam penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* karena cukup memakan waktu lama dalam pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran *Gallery Walk* merupakan perpaduan diskusi materi dengan presentasi hasil diskusi menggunakan pameran berjalan.
 - c. Penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* lebih optimal jika ditambah lomba cerdas cermat sejarah dengan *reward and punishment*.
2. Bagi Siswa
 - a. Siswa sebaiknya lebih tepat waktu dan disiplin di sekolah.
 - b. Siswa sebaiknya memiliki kesadaran bahwa semua mata pelajaran itu penting terutama mata pelajaran sejarah.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* untuk meningkatkan minat belajar sejarah Indonesia pada siswa.
- b. Dapat mengembangkan media pembelajaran atau permainan lain yang dapat di kolaborasikan dengan penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. 1995. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jasa Ungguh Muliawan. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media.
- Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatang M. Amirin. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Group.
- Yatim Riyanto. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*. Surabaya: SIC.

Dosen Pembimbing,


M. Nur Rokhman, M.Pd
NIP. 19660822 199203 1 002

Yogyakarta, 05 Juli 2018
Reviewer,


Dr. Aman, M.Pd
NIP. 19741015 200312 1 001